

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dari hasil penelitian ini dikaitkan dengan pengujian hipotesis serta berdasarkan deskripsi data yang berhasil dikumpulkan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

Pengaruh kemampuan interpersonal guru terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif mempunyai kriteria sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal guru telah dilaksanakan dengan baik. Kemampuan interpersonal guru tergambar pada pencapaian setiap indikator diantaranya memberikan salam sapa, memberikan semangat, mengarahkan siswa dalam bimbingan, mengatasi masalah di kelas, membangun sikap saling percaya, memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat, menghargai pendapat siswa, memahami keadaan siswa, mengetahui perkembangan belajar siswa, mengambil keputusan, mendukung ide-ide siswa, memberikan keteladanan kepada siswa, memahami kode etik guru, memberikan partisipasi sehingga semua dapat terlaksana dengan baik.

Kemampuan interpersonal guru mempengaruhi keberhasilan proses belajar dikategorikan sedang, maka keberhasilan proses belajar banyak dipengaruhi di luar kemampuan interpersonal guru diantaranya Faktor dari dalam atau internal, meliputi; kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemampuan belajar dan minat belajar anak. Faktor dari luar atau eksternal, meliputi; model pengajaran guru, pribadi dari guru yang mengajar, kompetensi diri dan kondisi luar.

Pengaruh pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif dikategorikan sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas telah dilaksanakan cukup baik.

Pengelolaan kelas tergambar pada perencanaan pengajaran; merumuskan tujuan pembelajaran, membuat bahan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menentukan evaluasi pembelajaran, pengorganisasian kelas; mengatur siswa dalam kelas, mengatur ruangan alat dan media pembelajaran, mengatur keberhasilan, pembinaan disiplin kelas; mengontrol dan mengoreksi siswa, memberikan hadiah, memberikan hukuman, memotifasi kelas; memberikan harapan, menganalisa hasil belajar.

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru bukan hanya tanpa tujuan. Karena ada tujuan itulah guru selalu berusaha mengelola kelas, walaupun kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan. Tujuan pengelolaan kelas pada hakekatnya mengandung tujuan pengajaran. Karena pengajaran merupakan salah satu faktor pendukung berhasil tidaknya proses belajar mengajar dalam kelas.

Kemampuan pengelolaan kelas dapat mempengaruhi proses belajar mengajar pada penelitian ini dikategorikan sedang. Keberhasilan proses belajar mengajar banyak dipengaruhi di luar variabel kemampuan pengelolaan kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

- 1) Faktor lingkungan alam
- 2) Faktor instrumental
- 3) Lingkungan keluarga
- 4) Lingkungan
- 5) Lingkungan masyarakat

Pengaruh kemampuan interpersonal guru dan pengelolaan kelas yang cukup baik untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif yang akhirnya bisa menghasilkan prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan harapan. Keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif tergambar pada pencapaian setiap indikator Kognitif; melakukan pengamatan, memahami materi pelajaran, menjelaskan

materi pelajaran, mencari sumber materi pelajaran, melaksanakan evaluasi. Afektif; mengikuti kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas, memperhatikan materi pelajaran dengan seksama, menyerap materi pelajaran, berinteraksi dengan rekan dan guru. Psikomotor; keterampilan bergerak/bertindak, mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.

Pada dasarnya keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh keterlibatan seluruh komponen pendidikan di sekolah. Diantaranya Kepala Sekolah, guru, siswa, fasilitas, kurikulum, dan keuangan. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang memegang peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Hasil tersebut ditentukan oleh sejauhmana kontribusi guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang lengkap dan modern, dan dana yang cukup belum tentu keberhasilan proses mengajar, tetapi pada akhirnya proses belajar mengajar akan sangat bergantung pada mutu personil pengajar dalam hal ini guru.

Guru yang selalu berusaha untuk selalu belajar, meng update diri, lewat kreativitas, adaptabilitas, motivasi dan perbaikan yang berkelanjutan akan memberikan hubungan positif terhadap kinerja guru. Dalam perhitungan didapat bahwa kinerja merupakan fungsi antara motivasi dan kemampuan, ketika motivasi seorang guru tinggi untuk melakukan pekerjaannya, maka akan berdampak pada kinerja yang tinggi pula, dan sebaliknya. Sehingga dengan kinerja mengajar yang baik dari seorang guru akan memberikan kontribusi keberhasilan belajar siswa yang semakin meningkat.

Proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh kemampuan interpersonal yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan interpersonal yang dipersyaratkan, sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat berjalan

secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Jika proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien, maka dengan sendirinya dapat, meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, baik tidaknya belajar siswa sangat ditentukan oleh interpersonal guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka interpersonal guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global semakin ketat. Dengan demikian, kemampuan guru dalam proses pendidikan merupakan bagian yang sangat menentukan tingkat keberhasilan dan lebih jauh dapat dijadikan alat ukur kualitas siswanya. Oleh karena itu, guru harus senantiasa meningkatkan kemampuan interpersonal yang dimilikinya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

Terdapat pengaruh yang positif kemampuan interpersonal guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Cimahi. Hal ini ditunjukkan dengan riabel lain di luar variab korelasi 0,428 yang berarti koefisien determinasinya (r^2_{xy}) sebesar 18,3 % sedangkan sisanya 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel kemampuan interpersonal guru.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Hasil penelitian ini secara tegas menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara kemampuan interpersonal guru dengan keberhasilan proses belajar mengajar, maka disarankan kepada guru untuk dapat berinteraksi

dengan siswa lebih baik lagi agar hasil yang didapat dari hasil belajar dapat menghasilkan nilai yang maksimal.

2. Mengingat terdapat pengaruh yang sangat erat antara pengelolaan kelas dengan keberhasilan proses belajar belajar maka perlu adanya perhatian yang lebih baik dalam mengelola kelas agar siswa dapat lebih mengembangkan potensi dirinya misalnya melakukan diskusi di kelas, mendemonstrasikan hasil karya, membiasakan untuk bersikap asertif, demokrasi.
3. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang dimungkinkan memiliki peran terhadap terbentuknya kemampuan interpersonal guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar maka diharapkan kepada peneliti berikut disarankan untuk memilih faktor-faktor lain.